

Adaptasi Media Tribun Pekanbaru Dalam Manajemen Lanskap Konvergensi Media: Inovasi Konten dan Teknologi

Toni Hartono¹, Nur Aisyah², Muhammad Ashabul Amin³, and Satri Yuliandri⁴

^{1,2,3,4} Ilmu Komunikasi, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Abstract

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis adaptasi Tribun Pekanbaru dalam menghadapi konvergensi media melalui inovasi konten dan pemanfaatan teknologi digital. Penelitian ini menemukan bahwa Tribun Pekanbaru berhasil mengalihkan fokus kerjanya ke digital melalui penggunaan Content Management System (CMS), berbasis data, dan distribusi konten lintas platform. Inovasi berupa video pendek, video storytelling meningkatkan jangkauan serta keterlibatan audiens secara signifikan. Selain itu, penggunaan teknologi digital berkontribusi pada peningkatan produktivitas redaksi dan efisiensi penerbitan berita. Namun, tantangan seperti keterbatasan literasi digital jurnalis dan tekanan algoritma media sosial tetap menjadi hambatan. Secara keseluruhan, adaptasi ini menunjukkan bahwa Tribun Pekanbaru mampu mempertahankan relevansi sebagai media lokal di era digital.

Keywords: Konvergensi Media, Tribun Pekanbaru, Inovasi Konten, Teknologi Digital

Copyright (c) 2026 Fransiskha Mersyani

✉ Corresponding author:

Email Address: vickyudiari@gmail.com

INTRODUCTION

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi selama beberapa tahun terakhir telah mengubah secara mendasar cara masyarakat mengakses dan menikmati berita, fenomena ini dikenal sebagai konvergensi media, yaitu integrasi antara media tradisional dengan platform digital dalam proses produksi dan distribusi informasi (Mardhiyyah, 2023). Di Indonesia, konvergensi media mendorong lembaga penyiaran dan media cetak untuk terus berinovasi dalam manajemen redaksi, pengemasan konten, serta pemanfaatan teknologi digital agar tetap relevan di tengah perubahan perilaku audiens yang semakin berbasis digital (Khadziq, 2016). Dalam konteks lokal, media daerah seperti *Tribun Pekanbaru* menjadi contoh yang menarik karena berusaha menyeimbangkan fungsi jurnalisme public dengan tuntutan efisiensi dan kecepatan informasi di era digital.

Transformasi digital yang dialami oleh *Tribun Pekanbaru* tidak hanya mencakup perubahan dalam penggunaan teknologi, tetapi juga pada pola kerja redaksi dan strategi komunikasi. Proses produksi berita kini melihat integrasi antara newsroom cetak dan digital, dengan penggunaan Content Management System (CMS) terpusat yang memungkinkan publikasi lintas platform secara bersamaan. Selain itu, media ini juga aktif memanfaatkan media sosial seperti Instagram,

Facebook, dan YouTube untuk memperluas jangkauan audiens serta menyesuaikan format konten dengan pola konsumsi masyarakat yang semakin visual dan cepat (AMALIA, 2024), audiens tidak hanya menjadi penerima informasi tetapi juga turut berperan dalam menyebarkan dan validasi berita.

Namun, dibalik kemajuan yang telah dicapai. Ada beberapa tantangan yang cukup berat, seperti keterbatasan jumlah orang yang memiliki keahlian digital, tekanan untuk membuat berita secara cepat, dan resiko menurunnya kualitas jurnalisme karena fokus pada kecepatan dan jumlah klik (Zawiyah et al., 2024). Hal ini menunjukkan bahwa proses penyesuaian terhadap konvergensi media tidak hanya berupa perubahan teknologi, tetapi juga memengaruhi aspek manajemen. Oleh karena itu, dilakukan penelitian ini untuk memahami bagaimana *Tribun Pekanbaru* mengelola adaptasi dan inovasi tersebut agar tetap bisa bertahan dalam dunia media yang semakin kompetitif. Berdasarkan Latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis beberapa bentuk adaptasi yang dilakukan *Tribun Pekanbaru* dalam menghadapi konvergensi media, khususnya dari segi inovasi konten dan pemanfaatan teknologi digital.

Tribun Pekanbaru dipilih sebagai media penelitian karena representasi media lokal yang aktif beradaptasi di era digital, sehingga relevan untuk menggambarkan dinamika konvergensi media di tingkat daerah. Media ini memiliki jangkauan yang luas, baik di situs web maupun media sosial, serta aktif mengembangkan konten inovatif seperti video pendek dan infografik untuk menarik pembaca muda. Selain itu, *Tribun Pekanbaru* juga menjadi contoh media yang berhasil menjaga kedekatan dengan audiens lokal sambil tetap mengikuti tren media digital, sehingga mampu menangkap isu-isu dan budaya yang spesifik bagi masyarakat Riau. Pemilihan media ini juga didasarkan pada keterbatasan kajian tentang media lokal dalam konteks konvergensi, sehingga penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi baru bagi pemahaman tentang adaptasi media lokal di era digital.

Penelitian ini fokus pada strategi pembuatan konten, integrasi ruang berita serta peran teknologi dalam meningkatkan efisiensi kerja dan meningkatkan efisiensi kerja dan meningkatkan keterlibatan pembaca. Penelitian ini diharapkan bisa memberikan bukti empiris terhadap studi tentang komunikasi media lokal, terutama dalam memahami strategi pengembangan media daerah dimasa digitalisasi dan konvergensi media.

LITERATUR RIVIEW

Konsep Konvergensi Media

Konvergensi media adalah proses menggabungkan berbagai platform komunikasi seperti cetak, siaran dan digital agar informasi bisa bergerak antar media secara bersamaan (Jenkins, 2006). Di Indonesia, fenomena ini tidak hanya mengubah cara kerja tim redaksi dan cara masyarakat mengonsumsi informasi. (Mardhiyyah, 2023) menjelaskan bahwa di ruang redaksi konvergensi berarti menggabungkan tugas tim cetak dan digital agar proses penerbitan berita lebih cepat. Selain itu, (Khadziq, 2016) menemukan bahwa media lokal seperti *Tribun Jogja* mampu memperluas jumlah pembaca tanpa menghilangkan ciri khas lokalnya.

Secara nyata, konvergensi media di Indonesia terlihat dari meningkatnya akses masyarakat terhadap berita digital. Menurut data *We Are Social* (2025), 79% penduduk Indonesia kini mengakses berita melalui internet, dan jumlah pengguna internet mencapai 212 juta orang atau 80% dari total populasi. Di sisi lain, menurut

katadata insight Center (2024), 93% pengguna membaca berita melalui ponsel, menunjukkan bahwa kebiasaan mengakses informasi semakin bergeser ke format mobile-first. Hal ini menunjukkan bahwa media perlu memiliki strategi konvergensi yang mampu merespons perubahan perilaku audiens digital.

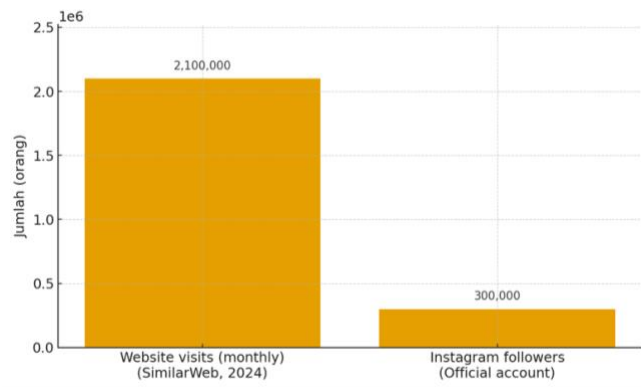


Gambar 1: Persen akses masyarakat terhadap media digital

Inovasi Konten dalam Media Lokal

Inovasi konten menjadi bagian penting dari proses konvergensi. Menurut (Amalia, 2024), inovasi di bidang digital mencakup perubahan bentuk berita menjadi format visual dan interaktif seperti video pendek, infografik, dan reels. Bentuk konten ini terbukti mampu meningkatkan keterlibatan audiens. Penelitian oleh Zawiyah et al., (2024) di media lokal KLIK Madura menunjukkan bahwa dengan menerapkan konten adaptif dan bekerja sama dengan konten yang di buat pengguna, tingkat keterlibatan audiens bisa meningkatkan 4 hingga 5% perbulan, khususnya di Instagram.

Situasi serupa terjadi di Tribun Pekanbaru, Media ini memanfaatkan berbagai platform media sosial untuk membagikan berita, Berdasarkan Data SimilarWeb (2024), Tribun Pekanbaru memiliki sekitar 2,1 juta pengunjung setiap bulannya di situs web, serta lebih dari 300 ribu pengikut di Instagram. Ini menjadikannya salah satu media lokal dengan pertumbuhan digital tercepat di wilayah Sumatra. Bentuk konten utama yang di gunakan adalah video dan laporan langsung yang tayang rata-rata selama 1 sampai 2 menit, sesuai dengan tren audiens digital yang suka mengakses informasi cepat.



Sumber: SimilarWeb (2024)

Gambar 2: Data pengunjung dan pengikut Instagram *Tribun Pekanbaru*

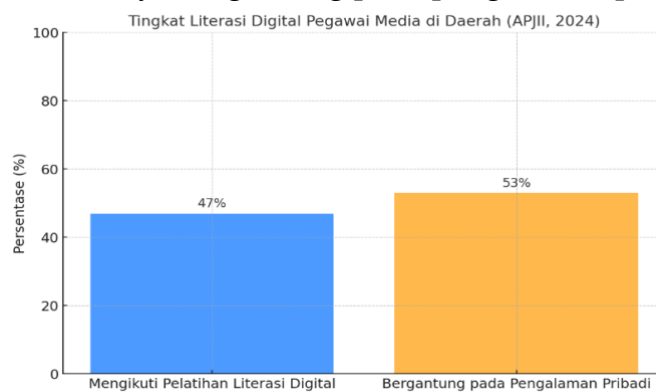
Inovasi konten tidak hanya memperkuat reputasi media, tetapi juga menjadi strategi penting untuk kelangsungan bisnis. menurut laporan Tribunnews Corporate

Report (2024), sekitar 65% dari trafik media daerah dalam jaringan Tribun Network berasal dari media sosial. Selain itu, pendapatan dari iklan digital meningkat 24% antara 2023 dan 2024. Hal ini menunjukkan bahwa keberhasilan media lokal di era digital sangat bergantung pada kemampuan mereka berinovasi dalam konten serta membangun hubungan yang baik dengan audiens.

Pemanfaatan Teknologi dan Tantangan Adaptasi

Teknologi digital menjadi bagian penting dalam memacu proses konvergensi media. Penggunaan Content Management System (CMS), analisis big data, serta publikasi berbasis SEO merupakan faktor utama dalam meningkatkan efisiensi di lingkungan redaksi digital. Di Tribun Pekanbaru, Penerapan CMS yang terintegrasi membantu mempercepat distribusi berita.

Meski demikian, transformasi ini juga membawa tantangan, khususnya terkait kapasitas sumber daya manusia dan manajemen perubahan organisasi, Berdasarkan survei Asosiasi Penyelenggara Jasa internet Indonesia (APJII, 2024). Hanya sekitar 47% pegawai media di daerah yang telah mengikuti pelatihan literasi digital secara resmi, sedangkan 53% lainnya bergantung pada pengalaman pribadi.



Sumber: Asosiasi Penyelenggara Jasa internet Indonesia (APJII, 2024)

Gambar 2: Pemahaman literasi digital pegawai media

Tingkat literasi teknologi yang rendah berdampak pada kecepatan adaptasi dan menciptakan kesenjangan antara media pusat dan media daerah. Oleh karena itu, penerapan teknologi harus disertai dengan strategi peningkatan kompetensi SDM serta kebijakan redaksi yang mampu beradaptasi dengan perubahan.

Gap Penelitian dan Relevansi Studi

Berbagai penelitian sebelumnya telah membahas transformasi digital pada media nasional seperti Kompas.com dan Detik.com. Namun, kajian yang berfokus pada media daerah, khususnya Tribun Pekanbaru, masih terbatas, Padahal, media lokal memiliki karakteristik unik dalam hal audiens dan sumber berita, serta strategi konten. Penelitian ini bertujuan mengisi kekosongan tersebut dengan memfokuskan pada inovasi konten dan pemanfaatan teknologi digital dalam konteks media lokal di Provinsi Riau. Hasil penelitian diharapkan memberikan kontribusi konseptual bagi pengembangan teori konvergensi media di Indonesia, sekaligus menjadi rujukan praktis bagi pengelola media dalam memperkuat keberlanjutan digital di Tingkat daerah.

METHOD, DATA, AND ANALYSIS

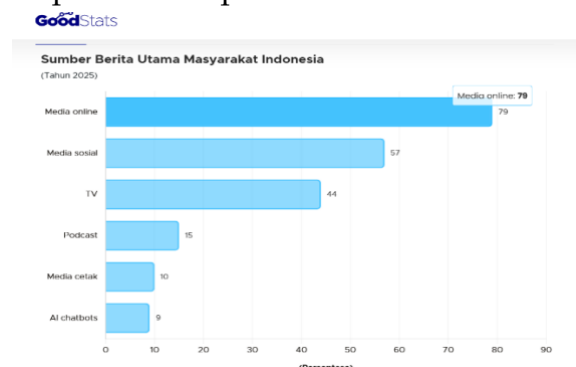
Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan metode studi kepustakaan (library research). Pendekatan ini dipilih karena tujuan penelitian adalah untuk menjelaskan secara deskriptif bagaimana Tribun Pekanbaru beradaptasi terhadap lanskap konvergensi media melalui inovasi konten dan pemanfaatan teknologi digital berdasarkan data sekunder dan hasil-hasil penelitian terdahulu (Adlini et al., 2022). Menurut (Rosyidah, 2021), studi kualitatif deskriptif berfungsi untuk memberikan gambaran sistematis, faktual, dan akurat mengenai fenomena yang sedang terjadi. Sedangkan studi kepustakaan memungkinkan peneliti untuk menganalisis teori, hasil riset, dan data empiris yang sudah ada untuk mendapatkan kesimpulan (Suhaidi, 2023).

Objek penelitian ini adalah Tribun Pekanbaru salah satu media lokal dibawah jaringan Tribun Network milik Kompas Gramedia Group. Lokasi Tribun Pekanbaru beralamat di Jalan Jendral Sudirman No.377, Kota Pekanbaru, Provinsi Riau. Subjek penelitian ini adalah mencakup tim Tribun Pekanbaru yang terlibat langsung dalam produksi dan distribusi berita multiplatform (Analisis et al., 2023).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Adaptasi Tribun Pekanbaru dalam Lanskap Konvergensi Media

Berdasarkan hasil analisis berbagai sumber sekunder, Tribun Pekanbaru menampilkan adaptasi khas sebagai media lokal yang menghadapi tekanan transformasi digital. Media ini berhadapan dengan penurunan minat baca versi cetak dan peningkatan konsumsi berita digital di masyarakat Riau. Menurut data We Are Social (2025), sebanyak 79% masyarakat Indonesia memperoleh berita melalui platform digital, dan 93% mengaksesnya lewat smartphone (DataReportal, 2025). Perubahan ini mendorong Tribun Pekanbaru untuk mengalihkan fokus produksi berita dari edisi cetak ke ranah daring melalui portal tribunpekanbaru.com serta kanal media sosialnya. Dengan langkah ini, media lokal ini mampu mempertahankan relevansi dan menghadapi tuntutan perilaku konsumen saat ini.



Sumber: <https://data.goodstats.id>

Gambar 3: Sumber berita utama masyarakat Indonesia

Adaptasi tersebut semakin nyata melalui langkah redaksi mengintegrasikan sistem kerja berbasis digital. Laporan Tribunnews Corporate Report (2024) menyebutkan bahwa redaksi Tribun Pekanbaru mengoperasikan sistem Content Management System (CMS) yang memudahkan jurnalis mempublikasikan berita ke berbagai kanal dalam waktu kurang dari lima menit. Dengan sistem ini, redaksi memproduksi rata-rata 120-150 artikel per hari, khususnya untuk kanal berita cepat seperti kriminalitas, sosial, dan politik daerah. Digitalisasi produksi berita ini menggambarkan

konvergensi media di level lokal, di mana batasan antara redaksi cetak dan daring makin tipis sehingga mampu memenuhi kebutuhan masyarakat yang menginginkan berita secara cepat dan actual (Gita et al., 2024).

Pergeseran media tidak hanya dalam konten berita, tetapi juga tren membaca masyarakat. Survei GoodStats (2025) menunjukkan bahwa hanya 20,7% masyarakat Indonesia rutin membaca buku setiap hari, sedangkan 43,1% lebih memilih membaca e-book dan 7,1% memilih audiobook. Dominasi format digital ini selaras dengan tren konsumsi berita digital di media lokal seperti Tribun Pekanbaru. Hal ini memperjelas bahwa masyarakat, khususnya generasi muda, makin mengandalkan kemudahan akses media digital untuk memperoleh informasi (Handayani et al., 2025).

Penurunan minat baca buku cetak juga diperkuat oleh survei Perpustakaan Nasional 2025 yang menunjukkan hanya 37% anak muda di bawah 25 tahun memiliki kebiasaan membaca buku rutin, turun dari 54% pada 2015. Data Kementerian Pendidikan 2025 melengkapi gambaran ini dengan mencatat 65% anak usia sekolah membaca minimal satu buku non-pelajaran per bulan, dengan durasi membaca harian naik dari 15 menit pada 2022 menjadi 30 menit pada 2025. Meski durasi membaca meningkat, kualitas pemahaman masih rendah, sehingga media digital menjadi pilihan utama untuk mendapatkan informasi dengan cepat dan mudah.

Dari data tersebut terlihat penurunan minat baca cetak dengan peningkatan pesat konsumsi berita dan bacaan digital, terutama pada anak muda dan generasi Z. Kondisi ini menimbulkan tekanan besar bagi media lokal seperti Tribun Pekanbaru untuk bertransformasi ke platform digital, sesuai dengan tren nasional dan global (Nurman & Nasution, 2024). Adaptasi yang dilakukan Tribun Pekanbaru menjadi respons tepat terhadap perubahan perilaku konsumsi media di Riau dan Indonesia secara umum, sekaligus strategi penting untuk menjaga keberlanjutan dan daya saing sebagai media lokal di era konvergensi digital yang dinamis.

Inovasi Konten Digital Tribun Pekanbaru

Dalam konteks inovasi konten digital, Tribun Pekanbaru menunjukkan keberhasilan dalam memanfaatkan kekuatan visual dan interaktivitas untuk meningkatkan keterlibatan audiens. Situs tribunpekanbaru.com menerima lebih dari 2,1 juta kunjungan bulanan, sementara akun Instagram @tribunpekanbaru memiliki lebih dari 166 ribu pengikut aktif. Data ini menegaskan bahwa strategi konten digital yang diterapkan mampu menjangkau dan menarik perhatian audiens yang lebih muda dan aktif daring.



Sumber: <https://www.instagram.com/tribunpekanbaru?igsh=eThscGt5cm5rYmli>

Gambar 4: Screenshot akun instagram @tribunpekanbaru

Tren penggunaan media sosial di Indonesia mendukung keberhasilan ini. Menurut laporan We Are Social dan Hootsuite (2024), penetrasi internet di Indonesia mencapai 77% dari total populasi, dengan durasi penggunaan media sosial mencapai rata-rata 8 jam per hari. Instagram termasuk salah satu platform yang paling banyak digunakan, dengan lebih dari 93 juta pengguna aktif harian, yang membuka peluang besar bagi Tribun Pekanbaru untuk meningkatkan jangkauan beritanya. konten visual seperti infographic dan video pendek mampu meningkatkan engagement rate hingga 4,2%, lebih tinggi dibanding rata-rata media lokal lainnya. Penggunaan format ini terbukti efektif menarik perhatian dan memperkuat interaksi audiens (Kusmala et al., 2020).

Selain dari aspek visual, inovasi dalam penulisan judul berita yang mengadopsi format mobile-first juga turut berperan. 70% pengguna mengakses berita melalui ponsel, dan judul yang ringkas serta relevan mampu meningkatkan klik sebanyak 27% (Jeaneth et al., n.d.) ini mendukung strategi Tribun Pekanbaru yang mengutamakan judul ringkas dan menarik agar sesuai dengan perilaku konsumsi media daring masa kini.

Tak kalah penting, fitur live reporting yang dimanfaatkan saat meliput kejadian lokal seperti bencana atau event besar turut memperkuat posisi media sebagai sumber informasi tercepat dan terpercaya. live reporting meningkatkan tingkat kepercayaan publik hingga 35%, sekaligus mempercepat distribusi informasi secara real-time, massa menjadi lebih responsif dan percaya terhadap kredibilitas media ini (Sahnassari & Jumino, 2019).

Pemanfaatan Teknologi Digital dalam Produksi dan Distribusi Berita

Pemanfaatan teknologi digital di Tribun Pekanbaru menjadi fondasi utama dalam adaptasi media lokal di era digital. Penerapan Content Management System (CMS) memungkinkan integrasi lintas platform dalam satu sistem penerbitan berita, sehingga berita yang diproduksi tidak hanya dimuat di portal utama, tetapi juga secara otomatis terdistribusi ke kanal media sosial seperti Facebook, Instagram, dan aplikasi Tribun Network (Rizaldy et al., 2022). Proses otomatisasi ini meningkatkan efisiensi waktu kerja redaksi serta memperluas jangkauan berita secara signifikan (Gita et al., 2024). Selain itu, CMS dilengkapi dengan fitur pengecekan plagiarisme dan SEO

tools yang mendukung visibilitas berita di mesin pencari, mempercepat distribusi, dan meningkatkan kualitas konten secara keseluruhan.

Dalam proses produksi dan distribusi, Tribun Pekanbaru juga memanfaatkan Google Analytics dan Facebook Insight untuk memantau kinerja berita dan perilaku pembaca secara real-time (Aurora & Kurniawan, 2021). Data yang diperoleh digunakan untuk menentukan waktu publikasi terbaik dan topik yang paling diminati audiens lokal, seperti berita lalu lintas, kriminal, dan ekonomi daerah. Pendekatan berbasis data ini mencerminkan bentuk jurnalisme modern yang tidak hanya bergantung pada intuisi redaksi, tetapi juga pada analisis perilaku digital pembaca. Integrasi multichannel dan multiplatform juga membantu mengurangi biaya tenaga kerja, administratif, dan material, serta mempercepat penyebaran informasi secara real-time.

Dari sisi efisiensi, penerapan teknologi digital berdampak langsung pada peningkatan produktivitas redaksi. Berdasarkan laporan Tribunnews Corporate Report (2024), kecepatan publikasi meningkat hingga 25% dibandingkan tahun sebelumnya, sedangkan biaya produksi konten berkurang karena sistem berbagi berita antar-portal dalam jaringan. Dengan demikian, teknologi tidak hanya berperan sebagai alat bantu publikasi, tetapi juga sebagai penggerak utama keberlanjutan media lokal di tengah kompetisi digital. (Gita et al., 2024)

Tantangan Adaptasi dan Dinamika Lokal

Meski demikian, proses adaptasi digital di Tribun Pekanbaru tidak terlepas dari tantangan yang signifikan. Salah satu hambatan utama adalah keterbatasan sumber daya manusia yang memiliki kemampuan literasi digital mendalam (Syamsu Rijal et al., 2023). Kondisi ini juga tercermin di level lokal, di mana sebagian jurnalis senior masih beradaptasi dengan penggunaan perangkat digital dalam produksi berita. Jurnal oleh (Rahmadini, 2024), menegaskan bahwa media lokal di Indonesia menghadapi tantangan SDM, keterbatasan akses, dan perubahan perilaku audiens yang semakin dinamis dan digital-native. Tanpa adaptasi, media lokal terancam kehilangan basis audiensnya yang semakin menuntut informasi cepat, mudah diakses, dan relevan secara digital (Fauzan et al., 2025).

Tantangan lain yang dihadapi adalah tekanan algoritma media sosial yang mengharuskan media untuk memproduksi berita dengan kecepatan tinggi agar tetap relevan di linimasa pembaca. Situasi ini menimbulkan dilema antara menjaga kualitas jurnalistik dan memenuhi kebutuhan algoritmik (Zawiyah et al., 2024) menegaskan bahwa media lokal sering kali terjebak dalam logika click-driven journalism, di mana keberhasilan diukur dari jumlah klik, bukan kedalaman isi. Dalam Jurnal (Febiyana & Turistiati, 2019) menambahkan bahwa Generasi Z, meskipun akrab dengan teknologi, sering kali menghadapi tantangan literasi digital, seperti rendahnya kemampuan berpikir kritis dalam mengevaluasi informasi, keterpaparan terhadap bias algoritma, serta minimnya kesadaran etis dalam penggunaan media digital.

Untuk menghadapi tantangan tersebut, Tribun Pekanbaru mencoba menjaga keseimbangan antara berita cepat dan berita mendalam dengan tetap menerapkan verifikasi dua lapis sebelum publikasi daring. Langkah ini bertujuan untuk menjaga kredibilitas media di tengah kompetisi ketat dan tekanan algoritma, (Fauzan et al., 2025) menekankan bahwa media digital berperan sebagai agen perubahan komunitas di era digital, dengan membangun relasi baru dengan audiens, melakukan penyesuaian internal, serta memperkuat identitas digital mereka. Adaptasi teknologi

dan inovasi konten yang dilakukan bukan hanya upaya mempertahankan eksistensi, tetapi juga strategi memperkuat jurnalisme lokal agar tetap memiliki relevansi sosial dan nilai publik di era konvergensi.

SIMPULAN

Penelitian ini menemukan bahwa Tribun Pekanbaru telah melakukan adaptasi di tengah lanskap konvergensi media yang semakin berkembang. Perubahan pola konsumsi informasi masyarakat yang kini telah bergantung pada media digital membuat media lokal ini terdorong untuk mengalihkan orientasi kerja dari model konvensional menuju struktur redaksi secara digital. Inovasi konten, penggunaan analitik, serta pengoptimalan distribusi lintas platform menunjukkan bahwa Tribun Pekanbaru mampu meposisikan diri sebagai media lokal yang adaptif, relevan, dan tanggap terhadap konvergensi media yang mempengaruhi sistem manajemen media.

Penelitian ini menegaskan bahwa adaptasi Tribun Pekanbaru berjalan melalui tiga aspek utama, yaitu inovasi konten, pemanfaatan teknologi digital, dan efisiensi proses kerja redaksi. Inovasi konten diwujudkan melalui penyajian berita dalam format visual seperti video pendek (menggabungkan antara teks, gambar, video, dan audio) yang terbukti meningkatkan keterlibatan audiens. Pemanfaatan teknologi seperti Content Management System (CMS) memungkinkan redaksi bekerja lebih efektif, cepat dan terarah berbasis data. Selain itu, peningkatan produktivitas serta jangkauan distribusi menunjukkan bahwa teknologi digital berperan besar dalam memperkuat keberlanjutan media lokal ini.

Penelitian ini juga menegaskan bahwa adaptasi Tribun Pekanbaru dalam menghadapi konvergensi media berfokus pada pemanfaatan teknologi digital secara langsung dalam proses produksi dan distribusi berita, media lokal seperti Tribun Pekanbaru dapat tetap relevan apabila mampu menggabungkan peran teknologi dan kreativitas konten secara seimbang. Meskipun demikian tantangan terkait kompetensi digital jurnalis dan tekanan algoritma masih perlu diperhatikan untuk memastikan kualitas jurnalisme tetap terjaga di tengah persaingan media digital.

Referensi :

- Adlini, M. N., Dinda, A. H., Yulinda, S., Chotimah, O., & Merliyana, S. J. (2022). Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 974-980. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.3394>
- AMALIA, N. F. (2024). *PENGARUH TERPAAN KONTEN INSTAGRAM @UNIQLINDONESIA TERHADAP EKUITAS MEREK DAN MINAT BELI PADA MEREK FESYEN UNIQLLO*.
- Analisis, Y. (, Kabar, S., Jogja, H., Jogja, T., & Rakyat, K. (2023). *Manajemen Multiplatform Liputan Isu Pembangunan Tol Jogja-Solo Dan Jogja-Bawen Di Daerah Istimewa*.
- Aurora, O., & Kurniawan, D. (2021). Manajemen Publikasi Akun Instagram Depok24Jam Sebagai Media Penyebaran Informasi. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 100, 27-35. <https://jurnal.akmrtv.ac.id/index.php/jk/article/view/285%0Ahttps://jurnal.akmrtv.ac.id/index.php/jk/article/download/285/139>
- Fauzan, M., Purwanto, E., Dzaki, H., Jupri, N., & Dewi, P. S. (2025). *Media sebagai Agen Perubahan Komunitas di Era Teknologi Digital*. 2(4), 1-15.
- Febiyana, A., & Turistiati, A. T. (2019). *KOMUNIKASI ANTARBUDAYA DALAM MASYARAKAT*

MULTIKULTUR (Studi Kasus pada Karyawan Warga Negara Jepang dan Indonesia di PT. Tokyu Land Indonesia). *LUGAS Jurnal Komunikasi*, 3(1), 33-44. <https://doi.org/10.31334/ljk.v3i1.414>

- Gita, C., Permana, B., Komunikasi, P. I., Salma, S., Hassan, F., Komunikasi, P. I., Fildzahun, H., Kusnadi, N., & Komunikasi, P. I. (2024). *RELASI : Jurnal Penelitian Komunikasi*, *RELASI : Jurnal Penelitian Komunikasi*, . 04(04), 49-55.
- Handayani, L., Aditya Rachmayanti, F., Syafa, A., Sya, ati, Junita Triwardhani, I., & Ilmu Komunikasi, M. (2025). Peran Komunikasi Antar Generasi Dalam Membangun Literasi Digital. *J-CEKI : Jurnal Cendekia Ilmiah*, 4(4), 1219-1232. <https://ulilalbabbinstitute.co.id/index.php/J-CEKI/article/view/10039>
- Jeaneth, P., Kojongian, C., Si, M., & Kom, S. (n.d.). *DIGITAL*.
- Jenkins, H. (2006). *Convergence Culture Where Old and New Media Collide*.
- Khadziq. (2016). KONVERGENSI MEDIA SURAT KABAR LOKAL (Studi Deskriptif Pemanfaatan Internet Pada Koran Tribun Jogja dalam Membangun Industri Media Cetak Lokal). *Jurnal Komunikasi*, 10(1).
- Kusmala, L., Anggriani, R., Zilam, H., Sumadewa, I. N. Y., & Febriana, W. (2020). *Analisis Efektivitas Konten Visual Dalam Kampaye*. 42-46.
- Mardhiyyah, M. (2023). *KONVERGENSI MEDIA (ANALISIS TRANSFORMASI MEDIA KONVENSIONAL DALAM PERSPEKTIF EKONOMI KRITIS)*. 15(2).
- Nurman, A. M., & Nasution, B. (2024). Transformasi Digital Surat Kabar Harian Riau Pos Dalam Menghadapi Persaingan Global. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(20), 537-553. <https://doi.org/10.5281/zenodo.14375087>
- Rahmadini, R. (2024). *MANAJEMEN RADIO LOKAL DALAM MEMPERTAHANKAN EKSISTENSI DI ERA DIGITAL (Studi Kasus Manajemen Stasiun Radio di Bangka)*. 4(1), 1-24.
- Rizaldy, M. I., Maryani, E., Hadisiwi, P., & Yudhapramesti, P. (2022). Konvergensi Media Surat Kabar Lokal Kalteng Pos. *Anterior Jurnal*, 21(3), 17-26. <https://doi.org/10.33084/anterior.v21i3.3705>
- Rosyidah, U. (2021). *Analisis Kemampuan Penalaran dan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Mahasiswa Pendidikan Matematika Pada Mata Kuliah Aljabar Dasar*. 5(1), 63-71. <https://doi.org/10.35706/sjme.v5i1.4488>
- Sahnassari, A., & Jumino, J. (2019). Analisis Rubrik News dalam Live Straming Video.com. *Anuva*, 3(4), 363-376. <https://doi.org/10.14710/anuva.3.4.363-376>
- Suhaidi, J. (2023). *Pengembangan Karakter Siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Rohis*. 2, 19-27.
- Syamsu Rijal, Achmad Abdul Azis, Dhety Chusumastuti, Edy Susanto, I Wayan Sugianta Nirawana, & Legito. (2023). Pengembangan Kapasitas Sumber Daya Manusia Dalam Pemanfaatan Teknologi Informasi Bagi Masyarakat. *Easta Journal of Innovative Community Services*, 1(03), 156-170. <https://doi.org/10.58812/ejincs.v1.i03>
- Zawiyah, S., Qodriyah, L., & Walid, M. (2024). Inovasi Peningkatan Produksi Konten Media di KLIK MADURA Innovation to Increase Media Content Production at KLIK MADURA. *Journal of Community Engagement and Empowerment*, 2(2), 69-78.

